SASANA
E-ISSN: 3163-8139
Sasana Masyarakat: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 1, Nomor 2, 2026
https://jurnal.unsijabanten.ac.id/index.php/sasana
Doi: https://doi.org/10.xxxxx/jao.xxxx

Pendampingan Penyusunan Anggaran Kas Berbasis Digital untuk Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Keuangan UMKM Bambu Kreasi Desa Tegal Maja Kecamatan Keragilan

Mila Nurmila[1*], Esa Fajar[2], Arip Budi Setiawan[3], Uswatun Khasanah Ananda[4], Finky Widyalita[5]
[1,2,3,4,5] *Program Stiudi Manajemen, Universitas Pamulang*
**E-mail: dosen03403@unpam.ac.id*

ABSTRAK
Pengelolaan kas yang terencana diperlukan oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk mengantisipasi kebutuhan operasional dan menjaga kelancaran usaha. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman pengelolaan kas pada UMKM Bambu Kreasi melalui penerapan BAMBU CASH berbasis Google Sheets. Kegiatan dilaksanakan pada 8 Oktober 2026 di Desa Tegal Maja, Kabupaten Serang, dengan pendekatan partisipatif yang meliputi identifikasi kebutuhan, pelatihan, praktik penggunaan aplikasi, dan evaluasi. Evaluasi dilakukan terhadap 15 peserta melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test. Total skor meningkat dari 197 menjadi 239, sedangkan persentase capaian naik dari 52,53% menjadi 63,73%. Peningkatan relatif sebesar 21,32% menunjukkan adanya perbaikan pemahaman peserta, meskipun belum mencapai target program sebesar 25%. BAMBU CASH menyediakan fitur penyusunan anggaran, pencatatan realisasi, pemantauan saldo, dan analisis selisih untuk mendukung perencanaan serta pengendalian kas. Pendampingan lanjutan diperlukan untuk mendorong penggunaan aplikasi secara konsisten dan menilai penerapannya dalam pengambilan keputusan keuangan usaha.
Kata kunci: Anggaran Kas; BAMBU CASH; Google Sheets; Literasi Keuangan; UMKM.

ABSTRACT
Planned cash management is essential for micro, small, and medium enterprises (MSMEs) to anticipate operational needs and maintain business continuity. This community engagement program aimed to improve cash management understanding among Bambu Kreasi MSME participants through BAMBU CASH, a Google Sheets-based cash budgeting tool. The program was conducted on October 8, 2026, in Tegal Maja Village, Serang Regency, using a participatory approach involving needs assessment, training, application practice, and evaluation. Fifteen participants were evaluated by comparing their pre-test and post-test scores. The total score increased from 197 to 239, while the achievement rate rose from 52.53% to 63.73%. The relative increase of 21.32% indicates improved participant understanding, although the program target of 25% was not achieved. BAMBU CASH provides budgeting, actual transaction recording, cash balance monitoring, and variance analysis features to support cash planning and control. Further assistance is needed to encourage consistent application use and assess its contribution to financial decision-making in the business.
Keywords: *Cash Budgeting; BAMBU CASH; Google Sheets; Financial Literacy; Msmes.*

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berperan penting dalam mendukung perekonomian masyarakat dan mengembangkan potensi ekonomi lokal. Keberlanjutan usaha tidak hanya ditentukan oleh kemampuan menghasilkan produk dan memperluas pemasaran, tetapi juga oleh pengelolaan keuangan yang terencana. Pemanfaatan teknologi digital, seperti Google Sheets, dapat membantu UMKM menata pencatatan dan memantau arus kas. (Tjandra et al. 2025) menunjukkan bahwa penggunaan Google Sheets pada UMKM Morojoyo Mesin Jahit membantu menyusun pencatatan keuangan secara lebih terstruktur dan mendukung pemantauan arus kas. Namun, keberlanjutan usaha tidak hanya ditentukan oleh kemampuan menghasilkan produk dan memperluas pemasaran, tetapi juga oleh kemampuan mengelola sumber daya keuangan secara terencana. Pengelolaan keuangan yang kurang tertata dapat menyulitkan pelaku usaha dalam mengetahui kondisi keuangan, mengendalikan pengeluaran, dan menentukan kebutuhan modal kerja. Penelitian (Octavina and Rita 2021) menunjukkan bahwa digitalisasi usaha dan literasi keuangan berkaitan dengan kinerja UMKM. Sejalan dengan itu, (Fadilah 2024) menemukan bahwa literasi keuangan dan literasi digital memiliki pengaruh positif terhadap kinerja usaha mikro di Kota Pontianak. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mengelola keuangan dan memanfaatkan teknologi merupakan aspek yang perlu diperkuat untuk mendukung pengelolaan usaha yang lebih baik (Fachri et al. 2025; Nurmila and Fahruqi 2026; Yubaedah and Ridwan 2026).

Dalam pengelolaan keuangan, kas menjadi unsur penting karena digunakan untuk membiayai kegiatan operasional dan memenuhi kewajiban usaha. UMKM Bambu Kreasi di Desa Tegal Maja, Kecamatan Kragilan, Kabupaten Serang, menjalankan kegiatan usaha kerajinan bambu dan anyaman yang membutuhkan biaya pengadaan bahan baku, pembayaran tenaga kerja, penyelesaian produk, transportasi, serta pemasaran. Pengeluaran tersebut tidak selalu terjadi bersamaan dengan penerimaan pembayaran dari pelanggan. Pada pesanan tertentu, pelaku usaha perlu menyediakan dana terlebih dahulu sebelum memperoleh pelunasan. Apabila kebutuhan pengeluaran tidak diperkirakan dengan baik, usaha dapat mengalami keterbatasan kas untuk menjalankan kegiatan produksi meskipun masih memiliki pesanan atau potensi penjualan. Oleh sebab itu, anggaran kas diperlukan untuk memperkirakan penerimaan dan pengeluaran dalam periode tertentu, mengetahui kemungkinan surplus atau defisit, serta membantu menentukan langkah ketika saldo kas diperkirakan tidak mencukupi (Fitriah and Ayuda 2025; Gulo and Fitriah 2026; Ritoh et al. 2026; Setiawan, Aji, and Yusuf 2026).

Permasalahan pengelolaan keuangan seperti pencatatan yang belum terstruktur, pencampuran dana pribadi dengan dana usaha, dan keterbatasan pemantauan arus kas juga ditemukan dalam berbagai kegiatan pengabdian kepada UMKM. (Mudrikah et al. 2024), melalui kegiatan pada komunitas UMKM Karya Mapan di Kota Salatiga, menyoroti pentingnya perbaikan pencatatan dan pengelolaan keuangan serta pemisahan keuangan pribadi dari keuangan usaha. (Haryati 2024) juga menerapkan aplikasi Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) melalui pelatihan dan

pendampingan untuk membantu UMKM menyusun pencatatan dan laporan keuangan. Hasil kegiatan tersebut menunjukkan bahwa pendampingan dengan dukungan aplikasi digital dapat membantu meningkatkan pemahaman pelaku usaha mengenai pencatatan keuangan (Fitriah et al. 2025; F. Fitriah, Fauzi, and Putra 2025; Kamaludin, Mardiana, and Setiawan 2026; Prakoso and Fitriah 2025).

Berbagai penelitian dan kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa teknologi digital dapat dimanfaatkan untuk mendukung pengelolaan keuangan UMKM. (Sarfiah et al. 2023) membahas pengembangan aplikasi laporan keuangan berbasis web, sedangkan (Octavina and Rita 2021) serta (Susilatri et al. 2024) mengkaji keterkaitan digitalisasi, literasi keuangan, dan kinerja UMKM. Temuan tersebut menjadi landasan bagi pengembangan solusi yang sesuai dengan kebutuhan Bambu Kreasi, khususnya dalam menghubungkan pencatatan transaksi dengan perencanaan kas. Meskipun pencatatan digital membantu mendokumentasikan transaksi, UMKM juga memerlukan perencanaan untuk mengantisipasi kebutuhan kas. Anggaran kas digunakan untuk memperkirakan penerimaan dan pengeluaran, sedangkan analisis selisih membantu mengevaluasi perbedaan antara rencana dan realisasi. (Triagita and Tan 2025) menemukan hubungan positif antara praktik penganggaran dan kinerja usaha mikro-kecil. Temuan tersebut memperkuat pentingnya perangkat yang tidak hanya mencatat transaksi, tetapi juga membantu pelaku usaha merencanakan dan mengendalikan arus kas (Fitriah et al. 2026).

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian ini menerapkan BAMBU CASH, yaitu perangkat anggaran kas berbasis Google Sheets yang mengintegrasikan perencanaan penerimaan dan pengeluaran dengan pencatatan realisasi serta pemantauan saldo. Sejalan dengan pemanfaatan spreadsheet dalam pendampingan keuangan UMKM oleh (Pratiwi et al. 2025), BAMBU CASH disesuaikan dengan kebutuhan usaha kerajinan bambu melalui pengelompokan transaksi, penyusunan anggaran, dan analisis selisih. Perangkat dapat diakses melalui telepon pintar maupun komputer dan disertai pendampingan penggunaannya. Efektivitas penerapan tetap bergantung pada ketepatan pengisian data dan konsistensi pencatatan oleh mitra (Budiman et al. 2023).

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman pelaku UMKM Bambu Kreasi mengenai fungsi anggaran kas, mendampingi penyusunan kategori penerimaan dan pengeluaran sesuai dengan karakteristik usaha kerajinan bambu, serta memperkenalkan penggunaan BAMBU CASH untuk memantau anggaran dan realisasi kas. Kontribusi praktis kegiatan ini terletak pada penerapan perangkat digital sederhana yang mengintegrasikan perencanaan dan pengendalian kas dalam satu format. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan pemahaman peserta sebelum dan setelah pendampingan. Sementara itu, konsistensi penggunaan perangkat dan pemanfaatan informasi anggaran dalam pengambilan keputusan menjadi aspek penting untuk diperhatikan dalam menilai keberlanjutan penerapannya.

METODE PELAKSANAAN

1. Lokasi dan Peserta

Kegiatan pengabdian dilaksanakan oleh Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang Kampus Kota Serang, bersama UMKM Bambu Kreasi di Desa Tegal Maja, Kecamatan Kragilan, Kabupaten Serang. Kegiatan berlangsung pada 8 Oktober 2026 di Kantor Kelurahan Tegal Maja dan melibatkan 15 peserta dalam evaluasi pemahaman, dengan dukungan dosen, mahasiswa, dan perwakilan pemerintah kelurahan.

2. Pendekatan dan Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif melalui asesmen kebutuhan, praktik langsung (*learning by doing*), pendampingan, dan evaluasi. Pendekatan ini sejalan dengan (Hamzah, Sofilda, and Nurhaida 2026), yang menerapkan pendekatan partisipatif dalam pelatihan pengelolaan arus kas bagi pelaku usaha mikro. Pelaksanaan terdiri atas lima tahap: (1) identifikasi kebutuhan melalui koordinasi, wawancara, observasi transaksi, dan pre-test; (2) pemetaan penerimaan dan pengeluaran kas sesuai karakteristik usaha; (3) penyusunan BAMBU CASH berbasis Google Sheets; (4) pelatihan dan simulasi penggunaan perangkat; serta (5) pemeriksaan hasil praktik, post-test, dan perumusan tindak lanjut.

3. Pelatihan dan Penerapan BAMBU CASH

Pelatihan mencakup penyusunan anggaran kas, pemisahan keuangan usaha dan pribadi, pencatatan realisasi, serta analisis selisih anggaran. BAMBU CASH terdiri atas lembar panduan, master kategori, anggaran, realisasi transaksi, analisis selisih, dan dashboard. Saldo akhir dihitung dari saldo awal ditambah penerimaan dan dikurangi pengeluaran. Selisih antara anggaran dan realisasi digunakan untuk mengidentifikasi penyimpangan serta mendukung evaluasi kondisi kas. Mitra berlatih mengisi data dan menganalisis simulasi ketika saldo kas berada di bawah batas minimum. Pendekatan pelatihan dan pendampingan aplikasi keuangan digital juga digunakan oleh (Nasyiah and Nandiroh 2025).

4. Evaluasi Program

Evaluasi dilakukan untuk mengukur perubahan pemahaman peserta melalui perbandingan skor pre-test dan post-test. Target program adalah peningkatan pemahaman sebesar 25%. Persentase peningkatan relatif dihitung dengan membagi selisih skor post-test dan pre-test dengan skor pre-test, kemudian dikalikan 100%. Hasil evaluasi digunakan untuk menilai perubahan pemahaman setelah pelatihan, sedangkan keterampilan penggunaan BAMBU CASH dan konsistensi pencatatan menjadi aspek yang perlu dipantau dalam pendampingan lanjutan.

5. Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program didukung melalui penunjukan administrator BAMBU CASH oleh mitra, penyerahan aplikasi dan panduan penggunaan, serta pencadangan data

secara berkala. Mitra didorong melanjutkan pencatatan transaksi dan evaluasi anggaran setiap bulan secara mandiri. Pendampingan daring direncanakan untuk membantu mitra mengatasi kendala penggunaan aplikasi. Evaluasi lanjutan diarahkan pada konsistensi pencatatan dan pemanfaatan informasi anggaran dalam pengambilan keputusan usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada 8 Oktober 2026 di Kantor Kelurahan Tegal Maja, Kabupaten Serang, sebagai bagian dari program transformasi digital UMKM Bambu Kreasi. Kegiatan meliputi pemaparan materi, demonstrasi BAMBU CASH, praktik, dan diskusi dengan pendampingan dosen serta mahasiswa. Materi disesuaikan dengan transaksi usaha kerajinan bambu, meliputi pembelian bahan baku, pembayaran upah, biaya operasional, dan penerimaan penjualan. Peserta diperkenalkan pada penyusunan anggaran, pencatatan realisasi, pemantauan saldo, dan analisis selisih.



Gambar 1. Pemaparan materi

2. Hasil Evaluasi Pemahaman Peserta

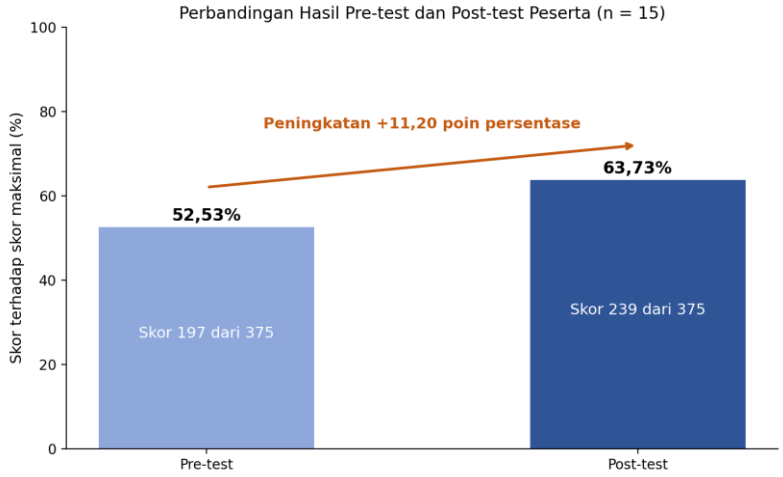
Evaluasi dilakukan terhadap 15 peserta melalui pre-test dan post-test yang terdiri atas lima butir pernyataan dengan skala 1–5.



Gambar 2. Peserta mengisi lembar pre-test dan post-test

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Pre-test dan Post-test (n = 15)

Komponen	Pre-test	Post-test
Jumlah peserta	15	15
Jumlah butir pernyataan	5	5
Skor maksimal (15 × 5 × 5)	375	375
Total skor	197	239
Rata-rata skor per butir (skala 1–5)	2,63	3,19
Persentase capaian	52,53%	63,73%
Peningkatan (Post-Test − Pre-Test)	**11,20 poin persentase**	
Peningkatan Relatif Terhadap Skor Awal	**21,32%**	



Grafik 1. Perbandingan hasil pre-test dan post-test peserta

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan skor pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan. Persentase capaian meningkat dari 52,53% menjadi 63,73%. Perubahan ini mengindikasikan adanya perbaikan pemahaman terkait pengelolaan kas dan perencanaan anggaran usaha. Namun, peningkatan relatif sebesar 21,32% masih berada di bawah target program sebesar 25%. Selain itu, hasil tes belum cukup untuk memastikan bahwa peserta mampu mengoperasikan aplikasi BAMBU CASH secara mandiri dan menerapkannya secara konsisten dalam kegiatan usaha. Oleh karena itu, pendampingan lanjutan diperlukan untuk memperkuat keterampilan praktik dan mengevaluasi keberlanjutan penerapan pencatatan serta pengendalian kas.

Luaran program mencakup aplikasi BAMBU CASH, anggaran kas bulanan dan proyeksi kas tiga bulan, modul dan video panduan, serta prosedur evaluasi anggaran dan realisasi kas. Aplikasi telah diperkenalkan kepada mitra dalam kegiatan tatap muka, sedangkan modul, video panduan, dan prosedur evaluasi diserahkan melalui pendampingan lanjutan. Luaran tersebut diharapkan dapat mendukung penerapan pengelolaan kas yang lebih terencana dan terukur pada usaha mitra.

3. Penerapan BAMBU CASH

BAMBU CASH berbasis Google Sheets dirancang untuk mengintegrasikan penyusunan anggaran, pencatatan realisasi transaksi, analisis selisih, dan pemantauan saldo kas dalam satu perangkat. Saldo akhir dihitung dari saldo awal ditambah penerimaan dan dikurangi pengeluaran. Struktur tersebut membantu mitra membandingkan rencana dengan realisasi serta mengenali kebutuhan kas yang perlu diperhatikan. Dalam usaha kerajinan bambu, informasi ini dapat digunakan untuk merencanakan pembelian bahan baku dan pembayaran operasional berdasarkan perkiraan penerimaan. Namun, manfaat tersebut bergantung pada ketepatan dan keteraturan pengisian data. Karena itu, penerapan aplikasi perlu dilanjutkan dengan pencatatan rutin dan evaluasi berkala.

4. Pembahasan

Hasil evaluasi memperlihatkan adanya peningkatan pemahaman setelah peserta mengikuti pelatihan, sementara penerapan BAMBU CASH menyediakan sarana untuk mempraktikkan perencanaan dan pengendalian kas. Keterkaitan keduanya terletak pada upaya mengubah pemahaman keuangan menjadi kebiasaan menganggarkan penerimaan dan pengeluaran, mencatat realisasi, serta menilai selisihnya. Dengan demikian, kontribusi kegiatan ini bukan hanya memperkenalkan pencatatan digital, tetapi juga mengenalkan penggunaan anggaran sebagai dasar pemantauan kondisi kas. Namun, peningkatan skor belum dapat dijadikan bukti bahwa aplikasi telah digunakan secara mandiri dan berkelanjutan. Evaluasi masih terbatas pada perubahan pemahaman jangka pendek terhadap 15 peserta. Oleh sebab itu, keberlanjutan program perlu diarahkan pada pendampingan pencatatan rutin, pemeriksaan saldo, dan evaluasi bulanan antara anggaran dan realisasi. Pemantauan tersebut diperlukan untuk menilai apakah perangkat benar-benar dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan keuangan UMKM Bambu Kreasi.



Gambar 3. Foto bersama tim pelaksana, mahasiswa, dan mitra UMKM

KESIMPULAN

Penerapan BAMBU CASH berbasis Google Sheets dalam kegiatan pengabdian kepada UMKM Bambu Kreasi memberikan hasil awal yang positif terhadap pemahaman peserta mengenai pengelolaan kas. Dari 15 peserta yang dievaluasi, total skor meningkat dari 197 menjadi 239, dengan kenaikan relatif sebesar 21,32%. Meskipun belum mencapai target 25%, kegiatan ini memperkenalkan perangkat yang mengintegrasikan penyusunan anggaran, pencatatan realisasi, pemantauan saldo, dan analisis selisih dalam satu format. Keberlanjutan manfaatnya memerlukan pendampingan dan pencatatan rutin agar aplikasi dapat dimanfaatkan secara konsisten dalam perencanaan serta pengambilan keputusan keuangan usaha.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian menyampaikan terima kasih kepada Universitas Pamulang Kampus Kota Serang, pemerintah Kelurahan Tegal Maja, dan UMKM Bambu Kreasi atas dukungan, fasilitas, serta partisipasi selama pelaksanaan kegiatan. Apresiasi juga disampaikan kepada dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam pelatihan dan pendampingan. Kolaborasi tersebut mendukung terlaksananya kegiatan penguatan pengelolaan kas melalui penerapan BAMBU CASH.

DAFTAR PUSTAKA

Budiman, Budiman, Endah Robiatul Adawiyah, Mahmud Syukri, Ibadurohmah Ibadurohmah, and Udin Wahrudin. 2023. "Effect of Electronic Money Transactions on Customer Satisfaction According to Sharia Economy (Case Study at STAI La Tansa Mashiro)." *AL-FALAH : Journal of Islamic Economics* 8(1):97. doi:10.29240/alfalah.v8i1.6904.

Fachri, Saeful, Mila Nurmila, Emilia Sari, Rahmah Febriyanti, and Intan Permatasari. 2025. "Dari Menabung Ke Berinvestasi: Program Peningkatan Literasi Keuangan Dan Intensi Investasi Siswa MA Al Ulya Al Mubarok." *Masyarakat Mandiri: Jurnal Pengabdian Dan Pembangunan Lokal* 2(4):127–39.

Fadilah, Nadhifah Nur'aini. 2024. "Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Akuntansi, Dan Literasi Digital Terhadap Kinerja Umkm Sub Sektor Usaha Mikro Di Kota Pontianak Tahun 2022." *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE)* 2(2):31–48.

Fitriah, and Khalifah Damalin Ayuda. 2025. "Membangun Literasi Keuangan Syariah Di Era Ekonomi Digital Melalui Edukasi Statistika Dasar Dan Asuransi Syariah." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)* 5(4):6797–6803.

Fitriah, Restu Fauzi, Farid H. Putra, Tri Suseno Aji, and Andriyansah Setiawan. 2025. "Strategi Manajemen Keuangan Berbasis Literasi Dan Inklusi Keuangan Untuk Mengurangi Risiko Finansial." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)* 6(4):6774–82.

Fitriah, Fitriah, Restu Fauzi, and Farid H. Putra. 2025. "Implementation of Mudharabah

and Tabarru'Contracts in the Mitra Mabrur Plus Islamic Insurance Product." *Jurnal Ekonomi, Akutansi Dan Manajemen Nusantara* 4(2):186–92.

Fitriah, Yanto Nius Gulo, Aiman, and Alya Ramadhani. 2026. "Pengaruh Pendapatan , Gaya Hidup Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Perilaku Menabung." *Jurnal Kolaborasi Sains Dan Ilmu Terapan* 5(1):432–42.

Gulo, Yanto Nius, and Fitriah Fitriah. 2026. *Manajemen Keuangan: Pendekatan Analitis Dan Pengambilan Keputusan Modern*. Jawara Kreasinografi.

Hamzah, Muhammad Zilal, Eleonora Sofilda, and Dida Nurhaida. 2026. "Simple Cash Flow Management Training to Prevent Financial Distress Among KSBI Micro-Entrepreneurs in South Jakarta." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)* 12(2):106–12. doi:10.22146/jpkm.109583.

Haryati, Sani. 2024. "Penerapan Aplikasi Keuangan Digital Untuk Membantu Pencatatan Dan Laporan Keuangan Bisnis UMKM." *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 6(2):153–60.

Kamaludin, Kamaludin, Mardiana Mardiana, and Andriyansah Setiawan. 2026. *Manajemen Sumber Daya Manusia Internasional: Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dalam Konteks Global*. Jawara Kreasinografi.

Mudrikah, Saringatun, Ida Nur Aeni, Lola Kurnia Pitaloka, and Anna Kania Widiatami. 2024. "Digitalisasi Pengelolaan Keuangan Pada Komunitas UMKM Karya Mapan Kota Salatiga." *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(1):104–14. doi:10.31949/jb.v5i1.7068.

Nasyiah, Eny Zuhrotin, and Umi Nandiroh. 2025. "Transformasi Keuangan UMKM Melalui Digitalisasi : Pelatihan Dan Pendampingan Aplikasi Pencatatan Keuangan Pada Komunitas Preman Super." *Jurnal Pengabdian UNDIKMA: Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan Kepada Masyarakat* 6(3):562–69.

Nurmila, Mila, and Muhammad Nur Fahruqi. 2026. "Pengaruh Debt Financing Dan Asset Growth Terhadap Nilai Perusahaan IDXTrans (2019-2023)." *JOCE IP* 20(1):45–54.

Octavina, Larissa Adella, and Maria Rio Rita. 2021. "Digitalisasi Umkm, Literasi Keuangan, Dan Kinerja Keuangan : Studi Pada Masa Pandemi Covid-19." *Journal of Business and Banking* 11(1):73–92. doi:https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2552.

Prakoso, Riski Wisnu, and Fitriah. 2025. "Pemanfaatan Chatgpt Sebagai Artificial Financial Mentor Dalam Meningkatkan Motivasi Finansial Dan Disiplin Keuangan Generasi Z." *JOCE IP* 11(2):110–20.

Pratiwi, Andini Indah, Deva Kaila Ardianti, Juliana, Mita Ananda Aulia4, and Siti Nia Ramadhani. 2025. "Penerapan Pencatatan Keuangan Sederhana Menggunakan Aplikasi Digital Google Spreadsheet Dalam Meningkatkan Efisiensi Administrasi Keuangan Pada Umkm Pembuatan Tahu 5 Bersaudara Di Desa Bakaran Batu." *JUDIKA : Jurnal Administrasi Perkantoran* 14(1):1–7.

Ritoh, Riska Fajrina, Anisa Fitriah, Husnawati Amelia Hasan, and Fitriah. 2026. "Penerapan Pembukuan Digital Menggunakan Microsoft Excel Untuk Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan UMKM Di Desa Lempuyang Tanara." *Aksi Kita Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(3):1063–72.

Sarfiah, Sudati Nur, Ayunda Putri Nilasari, Rohmad Abidin, and Retnosari. 2023. "Perancangan Aplikasi Laporan Keuangan Berbasis Web Untuk Pelaku UMKM." *Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia* 06(01):81–95.

Setiawan, Andriyansah, Tri Suseno Aji, and Muhammad Yusuf. 2026. "Penguatan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Yang Berlandaskan Kearifan Lokal Di Masyarakat Baduy Untuk Meningkatkan Usaha Kerajinan Tradisional Di Desa Kanekes." *Kesejahteraan Bersama: Jurnal Pengabdian Dan Keberlanjutan Masyarakat* 3(2):154–63.

Susilatri, Susilatri, Fitri Humairoh, Sinta Ramaiyanti, and Nur Azlina. 2024. "Pengaruh Keunggulan Bersaing, Teknologi Digital Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM." *JCURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini* 5(2):265–78.

Tjandra, Clarence Faustina, Artha Sanjaya, Matalino Januar Saputra, Jorge Hanzel, Evan Leonardo Soetanto, Jason Felix Kusuma, and Evelyn. 2025. "Pendampingan Digitalisasi Pencatatan Keuangan UMKM Morojoyo Mesin Jahit Melalui Pemanfaatan Google Spreadsheets." *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma* 6(4):1839–53. doi:10.26874/jakw.v6i4.1187.

Triagita, Arinda, and Emmelia Tan. 2025. "Praktik Manajemen Keuangan Pada Kinerja Usaha Mikro-Kecil, Dan Perbedaan Peran Gender." *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 22(2):167–86. doi:10.36406/jam.v22i2.232.

Yubaedah, Ida, and Ade Ridwan. 2026. "Hubungan Purpose-Driven Marketing Dan Brand Expressiveness Terhadap Brand Advocacy Produk Le Minerale." *JOCE IP* 20(1):67–78.